

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Inovasi Pelayanan Kesehatan (Studi Terhadap Aplikasi Klik KB Pada Masa Pandemi Covid-19 di Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya Pasangan Usia Subur yang tidak dapat mengakses pelayanan KB, pandemi Covid-19 yang menyebabkan angka akseptor menurun, dan akses layanan kesehatan yang terbatas menyebabkan presentase kehamilan yang tidak dikehendaki di tingkat nasional meningkat 17,5 persen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui inovasi Aplikasi Klik KB sebagai sebuah pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di BKKBN.

Lokasi penelitian di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Pusat Jakarta Timur, Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Brebes. Sasaran dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan inovasi pelayanan kesehatan melalui aplikasi Klik KB yaitu Sub Kord Bina Kompetensi *Provider*/Penata KKB Ahli Muda, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3KB) Kabupaten Brebes, Bidan Praktik Mandiri Kabupaten Brebes, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Kabupaten Banyumas dan Ikatan Bidan Indonesia ranting Kabupaten Banyumas.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi selama berkegiatan magang di BKKBN. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis model intraktif. Fokus penelitian ini adalah melihat karakteristik Inovasi Pelayanan Kesehatan berupa Aplikasi Klik KB secara terperinci menggunakan teori dari Rogers (1983).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan inovasi pelayanan kesehatan melalui Aplikasi Klik KB pada masa pandemi Covid-19 di BKKBN berdasarkan teori Rogers karakteristik inovasi, yaitu *relative advantage* (keuntungan relatif), *compatibility* (kesesuaian), *complexity* (kerumitan), *trialability* (kemungkinan dicoba), dan *observability* (Kemudahan diamati) berjalan dengan baik serta telah sesuai dengan kelima aspek tersebut. Akan tetapi pada data yang ada di lapangan khususnya wilayah Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Brebes, menunjukkan bahwa Aplikasi Klik KB masih belum memenuhi beberapa karakteristik inovasi pelayanan publik dikarenakan pengimplementasiannya yang masih belum berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Inovasi, Pelayanan Kesehatan, Aplikasi Klik KB

SUMMARY

This research is entitled Health Service Innovation (Study of Family Planning Click Applications During the Covid-19 Pandemic at the Population and Family Planning Agency). This research is motivated by the high number of couples of childbearing age who cannot access family planning services, the Covid-19 pandemic which causes the number of acceptors to decline, and limited access to health services causing the percentage of unwanted pregnancies at the national level to increase by 17.5 percent. The purpose of this study was to find out the innovation of the Click KB Application as a health service during the Covid-19 pandemic at the BKKBN.

The research location is the Central Population and Family Planning Agency (BKKBN), East Jakarta, Banyumas Regency and Brebes Regency. The target of this research is related to health service innovation through the Klik KB application, namely the Sub-Cord of Competency Development for Young Experts KKB Providers/Administrators, the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning (DP3KB) Brebes Regency, the Department of Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection (DPPKBP3A) Banyumas Regency and the Indonesia Midwives Association of Banyumas Regency.

The method used is descriptive qualitative method. Data collection used by interview, observation and documentation during internship activities at BKKBN. The data analysis method used is an interactive model analysis. The focus of this research is to look at the characteristics of Health Service Innovation in the form of the Click KB Application in detail using the theory of Rogers (1983).

The results showed that overall health service innovation through the Klik KB application during the Covid-19 pandemic at the BKKBN was based on Rogers' theory of innovation characteristics, namely relative advantage, compatibility, complexity, triability (possibility to try), and observability (Easy to observe) went well and was in accordance with the five aspects. However, the data in the field, especially in the Banyumas Regency and Brebes Regency, shows that the Click KB application still does not meet some of the characteristics of public service innovation because its implementation is still not going well.

Keywords: Innovation, Health Services, Click KB Application